

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dilakukan pada tugas akhir ini tentang Kinerja Operasional Bus Trans Jatim Rute Bunder – Paciran yang berdasarkan standar SK Dirjen Perhubungan Darat No.SK.687/AJ.206/DRJD/2002 pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah melakukan analisis data berdasarkan SK Dirjen Perhubungan Darat No.SK.687/AJ.206/DRJD/2002 pada penelitian ini. Hasil analisa yang didapatkan untuk rata-rata *load factor* pada seluruh putaran masih dibawah standar yaitu sebesar 67 % dari standar *load factor* yaitu sebesar 70%. Hasil analisa data yang didapatkan untuk rata-rata *headway* belum memenuhi standar yaitu sebesar 19,5 menit dari standar *headway* yang ditentukan sebesar 5-10 menit. Hasil analisa data standar yang didapatkan frekuensi belum memenuhi standar yaitu 3 kendaraan /jam dari standar frekuensi yang ditentukan yaitu 4-6 kendaraan/jam. Hasil analisa data yang didapatkan dari rata-rata waktu tunggu telah memenuhi standar yaitu sebesar 10 menit dari standar waktu tunggu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Hasil analisa data yang didapatkan untuk waktu tempuh telah memenuhi standar yaitu sebesar 1 jam 37 menit dari standar waktu tempuh yang ditentukan yaitu 120 menit / 2 jam. Hasil analisa data yang didapatkan kecepatan perjalanan telah memenuhi standar yang telah ditentukan sebesar 33,5 km/jam dari standar untuk wilayah dengan kepadatan rendah sebesar  $\geq 25$  km/jam. Hasil analisa data yang didapatkan untuk rata-rata jumlah penumpang belum memenuhi standar yaitu sebesar 104 penumpang dari standar jumlah penumpang yang telah ditentukan yaitu sebesar 500 penumpang. Dari hasil analisa Kinerja Operasional Bus Trans Jatim Rute Bunder – Paciran dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional bus belum sepenuhnya memenuhi standar SK Dirjen Perhubungan Darat No.Sk.687/AJ.206/DRJD/2002.
2. Setelah melakukan analisis pelayanan nilai tingkat capaian responden berdasarkan seluruh aspek layanan, tanpa terkecuali, menerima penilaian "sangat baik," dengan skor di atas 80%. Kinerja para petugas bus meraih apresiasi tertinggi (84%), disusul oleh kepuasan terhadap fasilitas bus yang tersedia (81%), termasuk aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, lansia, dan ibu hamil (85%). Kenyamanan dan keamanan di halte bus juga mendapat sambutan hangat (masing-masing 82% dan 84%), demikian pula kemudahan dalam membeli tiket (85%) dan ketersediaan informasi layanan (81%). Di dalam bus sendiri, aspek keamanan (86%), ketertiban (82%), dan kondisi bus yang layak (83%) juga mendapatkan pujian tinggi dari pengguna layanan. Secara keseluruhan, hasil survei ini mencerminkan tingkat kepuasan pelanggan yang sangat tinggi terhadap kualitas layanan yang diberikan.

#### 5.2 Saran

Ada juga saran yang bisa diberikan kepada penelitian yang selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk pihak operator, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan ketika mengevaluasi dan menjaga kinerja operasional dan layanan.
2. Melakukan analisis lebih lanjut tentang cara peningkatan *load factor*, waktu antara (*headway*), frekuensi, dan jumlah penumpang.
3. Peneliti lebih memfokuskan identifikasi masalah *load factor* yang belum memenuhi standar untuk mengetahui penyebab dan memberikan solusi.

4. Peneliti lebih memfokuskan identifikasi masalah waktu antara (*headway*) yang belum memenuhi standar untuk mengetahui penyebab dan memberikan solusi.
5. Peneliti lebih memfokuskan identifikasi masalah frekuensi yang belum memenuhi standar untuk mengetahui penyebab dan memberikan solusi.
6. Peneliti lebih memfokuskan identifikasi masalah jumlah penumpang yang belum memenuhi standar untuk mengetahui penyebab dan memberikan solusi.

